

BAB II

SURVEY DAN RENCANA KEGIATAN

2.1. Hasil Survey Lokasi

2.1.1. Deskripsi Wilayah

Dari hasil survey lokasi yang telah dilakukan maka diketahui antara lain :

A. Sejarah Karangrejo

Karangrejo adalah sebuah desa yang berada di wilayah Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung, Indonesia dengan jumlah penduduk mencapai 3.349 jiwa di tahun 2016.

Desa Karangrejo saat ini telah dikembangkan menjadi desa wirausaha, mengingat Desa Karang Rejo memiliki potensi yang sangat baik di bidang industri rumahan.

Di Desa Karang Rejo terdapat empat (IV) dusun dan dua belas (XII) RT dengan luas tanah 380 (Ha) keseluruhan desa Karangrejo. Baru pada tanggal 21 Mei tahun 2000 telah resmi berdirinya menjadi Karang Rejo. Saat ini Desa Karang Rejo di pimpin oleh Bpk Abdul Mutolib selaku kepala desa Karangrejo. Selain dikembangkan di bidang Wirausaha, penduduk Desa Karang Rejo juga memiliki pekerjaan lain seperti Pegawai Negeri sipil, Karyawan swasta, Wiraswasta/Pedagang, Petani, Tukang, Buruh Tani, Pensiunan, Peternak, dan lain – lain.

Potensi Desa Karangrejo lainnya adalah adanya perhatian yang besar terhadap perkembangan Desa Karangrejo yang baik dari warga masyarakat Desa Karangrejo maupun aparat Desa Karangrejo. Selain itu Desa Karangrejo memiliki banyak lembaga desa (institusi lokal) yang mendukung perkembangan dan pembangunan di Desa Karangrejo seperti BUMDES, Gapoktan (Gabungan Kelompok Tani), Unit Pengelola Lingkungan (UPL), dan Unit Pengelola Sosial (UPS). Potensi Desa Karang Rejo lainnya adalah adanya perhatian yang besar terhadap perkembangan Desa Karangrejo yang baik dari warga masyarakat Desa Karang Rejo maupun aparat Desa Karang Rejo. Selain itu Desa Karang Rejo memiliki banyak lembaga desa (institusi lokal) yang mendukung perkembangan dan pembangunan di Desa Karangrejo seperti BUMDES, Gapoktan (Gabungan Kelompok Tani), Unit Pengelola Lingkungan (UPL), dan Unit Pengelola Sosial (UPS).

B. Monografi Desa Karangrejo

1. Batas wilayah Desa

Desa Karang Rjo terletak di kecamatan Negeri Katon secara Administratif mempunyai batasan-batasan sebagai berikut :

- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tegal Sari Kab. Pringsewu
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kali Rejo
- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Pujo Rahayu
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Purworejo

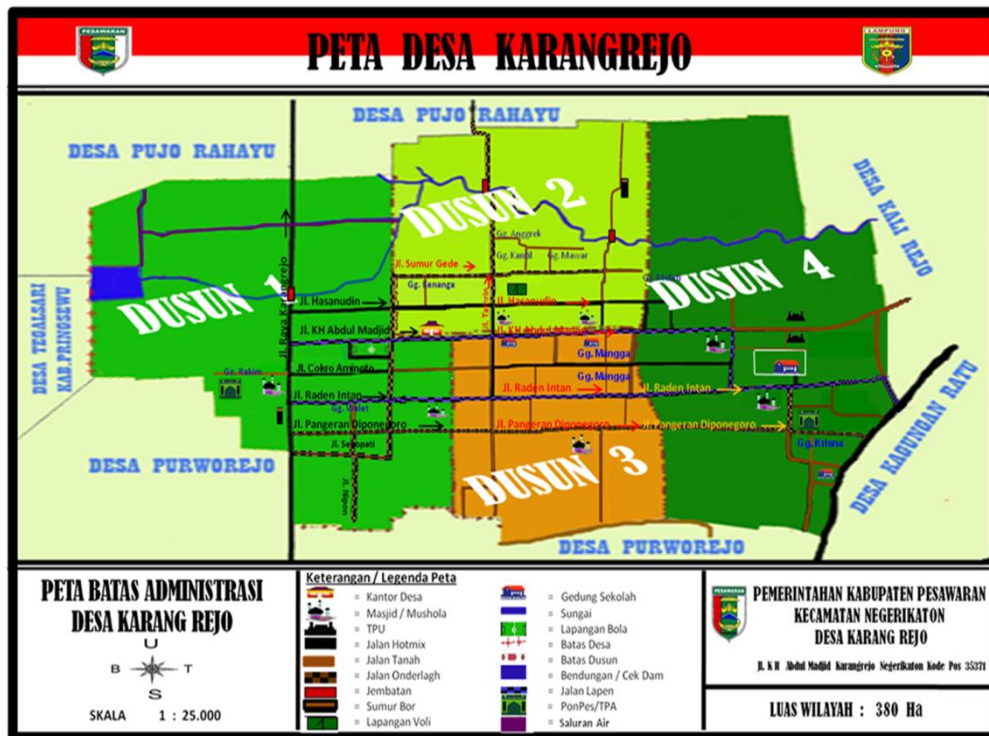
2. Luas wilayah Desa

Desa Sri Budaya masuk wilayah kecamatan Way Seputih dengan luas wilayah ± 380 Ha yaitu diantaranya :

- Luas tanah irigasi non irigasi/tadah hujan 185 Ha
- Luas tanah kering, diantaranya yaitu :
 - o Tegalan/Peladangan 25 Ha
 - o Tanah bangunan (termasuk pekarangan, sekolahan)
 - o Lapangan, kuburan dsb 0,50 Ha
 - o Tanah lain – lain (rawa, tanah yang belum diusahakan dan sebagainya)

3. Orbitrasi wilayah Desa

Posisi jarak jangkau (orbitrasi) Desa Karang Rejo berada jauh dari pusat Kecamatan Negeri Katon, sedangkan jarak jangkau ke Ibukota Kabupaten Pesawaran yaitu Gedong Tataan kurang lebih dapat ditempuh dengan waktu 10 menit, dan jarak jangkau ke Provinsi kurang lebih dapat ditempuh dengan waktu 45 menit. Jarak jangkau tersebut pada umumnya sudah dihubungkan oleh jalan aspal (Jalan Provinsi) dan jalan kabupaten, sehingga pada umumnya lancar tidak tergantung musim.



Gambar 1. Peta Desa Karang Rejo

4. Keadaan Sosial Desa

Sarana dan prasarana pendidikan yang tersedia di Desa Karang Rejo adalah 1 gedung PAUD yang berada di dusun III, 1 gedung SD yang berada di dusun III, 1 gedung SMP yang berada di dusun IV, dan di setiap dusun memiliki TPA.

Tabel 1. Sarana dan Prasarana Pendidikan

NO	DUSUN	PAUD	TK	SD	SLTP	SLTA	TPA
1	DUSUN 1	-	-	-	-	-	1
2	DUSUN 2	-	-	-	-	-	1
3	DUSUN 3	1	-	1	-	-	1
4	DUSUN 4	-	-	-	1	-	1
JUMLAH		1	-	1	1	-	4

Di Desa Karang Rejo semua dusun memiliki bangunan masjid dan 1 bangunan mushola yang ada di setiap dusun . Selain itu hampir seluruh lapisan masyarakat menggunakan sumur galian sebagai pemenuhan air bersih. Mayoritas masyarakat Desa Karang Rejo yang beragama Islam.

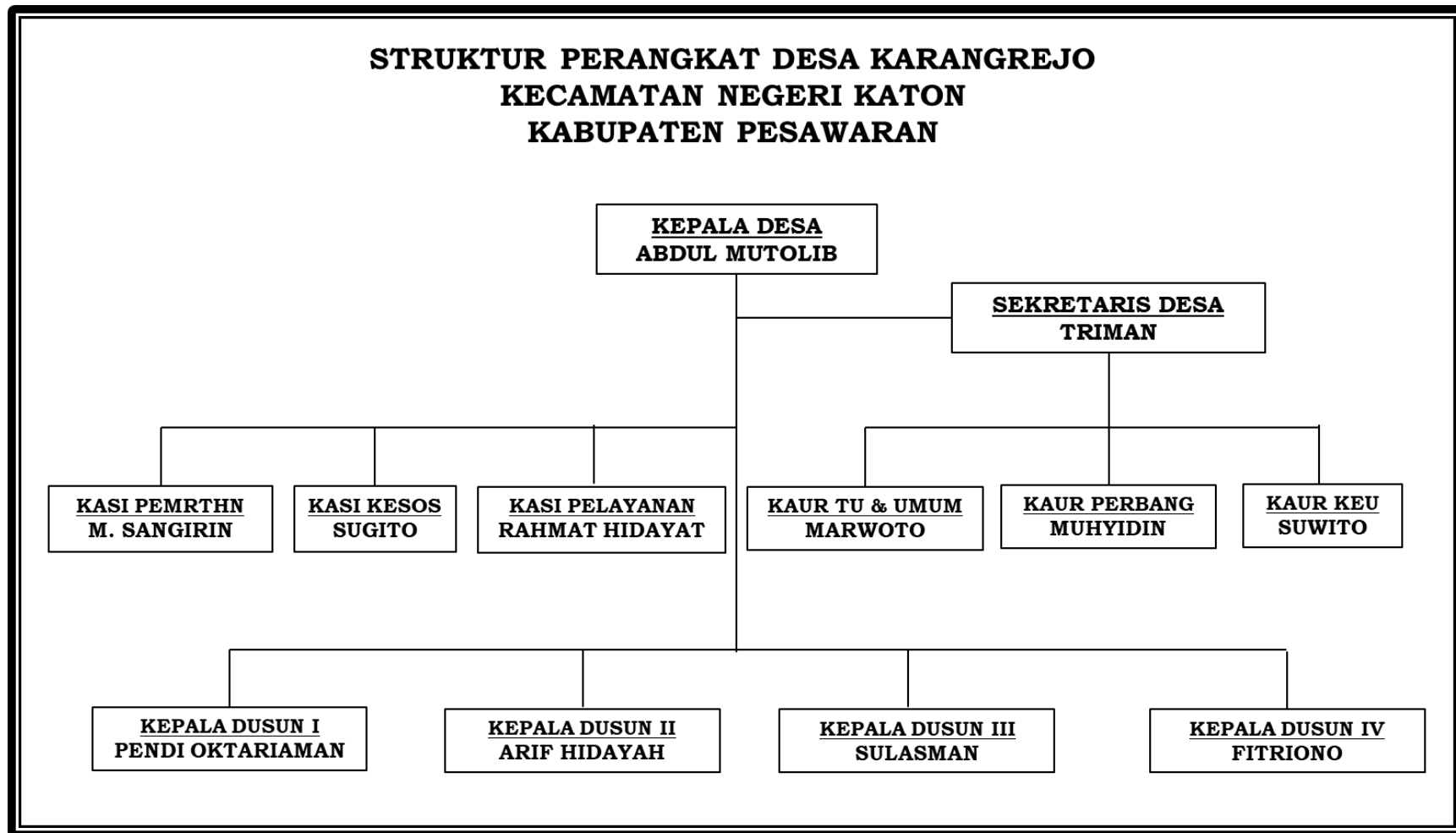
Tabel 2. Sarana dan Prasarana Tempat Beribadah

NO	DUSUN	MASJID	MUSHOLA	GEREJA	PURA
1	DUSUN 1	1	2	-	-
2	DUSUN 2	1	1	-	-
3	DUSUN 3	1	-	-	-
4	DUSUN 4	1	1	-	-
JUMLAH		4	4	-	-

5. Keadaan ekonomi Desa

Sektor ekonomi Desa Karang Rejo adalah di bidang pertanian yaitu meliputi :

- Padi
- Jagung
- Gula aren



Gambar 2. Struktur Organisasi Desa Karang Rejo

2.1.2. Rencana Pembangunan Desa

Pembangunan desa dilakukan dalam rangka imbang yang sewajarnya antara pemerintah dan masyarakat. Kewajiban pemerintah adalah menyediakan prasaranan-prasarana, sedangkan selebihnya didasarkan kepada kemampuan masyarakat itu sendiri (Suparno,2001)

Dalam membuat suatu rencana pembangunan desa perlu adanya kebijakan pembangunan. Kebijakan yang dimaksud adalah dalam merencanakan pembangunan desa maka perlu adanya musyawarah desa yang dihadiri oleh tokoh-tokoh masyarakat, tokoh agama, RT/RW, pemerintah desa beserta BPD dalam rangka penggalan gagasan. Dari penggalan gagasan tersebut dapat diketahui permasalahan yang ada di desa dan kebutuhan apa yang diperlukan oleh masyarakat sehingga aspirasi seluruh lapisan masyarakat bisa tertampung. Sebagai wakil dari masyarakat BPD berperan aktif membantu pemerintah desa dalam menyusun program pembangunan desa, dalam hal ini menyusun pembangunan apa yang diperlukan oleh masyarakat sehingga aspirasi seluruh lapisan masyarakat bisa terampung. Sebagai wakil dari masyarakat BPD berperan aktif membantu pemerintah desa dalam menyusun program pembangunan desa, dalam hal ini menyusun pembangunan yang sifatnya mendesak dan harus dilakukan dengan segera dalam arti menyusun skala prioritas.

Untuk membuat suatu kebijakan pembangunan perlu adanya komponen penting yang perlu diperhatikan, diantaranya adalah arahan pembangunan itu sendiri, potensi dan masalah desa, program pembangunan desa, dan strategi pencapaiannya.

Berdasarkan uraian diatas, pemerintah Desa Karang Rejo bersama seluruh lapisan masyarakat memiliki program pembangunan desa, yaitu antara lain :

- I. Penyelenggaran Pemerintah Desa
 1. Penghasilan Tetap Kepala Desa dan Perangkat Desa
 2. Tunjangan Kepada Desa dan Perangkat
 3. Insentif Ketua RT
 4. Operasional Perkantoran
 5. Pembuatan Website Desa
 6. Operasional BHP
 7. Tunjangan BHP
 8. Operasional RT

9. Operasional LPM
10. Operasional PKK
11. Operasional Karang Taruna
12. Operasional Hansip dan Linmas
13. Penyusunan Review RPJM Desa
14. Penyusunan RKP Desa
15. Penyusunan APB Desa
16. Pembuatan Tanda Batas Tanah
17. Pembuatan Sertifikat Hak Tanah
18. Pembiayaan Usulan Tanah Register Menjadi Tanah Marga
19. Pembiayaan Pemilihan Kepala Desa

II. Pelaksanaan Pembangunan Desa

1. Perapihan Badan Jalan
2. Telford
3. Gorong-gorong Flat
4. Penimbunan Jalan
5. Pos Siskamling
6. Pembangunan Prasarana Sanitasi Toilet
7. Gorong-gorong Plat Beton
8. Penggalian siring
9. Penebangan pohon
10. Perapihan Badan Jalan
11. Onderlagh
12. Lapen
13. Rehap Balai Desa
14. Servis Jalan
15. Pembersihan Lokasi Makam

2.2. Temuan Masalah di Lokasi dan Rencana Kegiatan

2.2.1. Temuan Masalah

A. Potensi di desa Karang Rejo adalah terletak pada *home industry* dimana masyarakat desa Karang Rejo rata-rata berpenghasilan dari cara mereka menjual hasil produksi *home industry* mereka.

Kurangannya dukungan dan perhatian dari pemerintah setempat, belum adanya pelatihan dan perhatian dari pemerintah setempat, belum adanya pelatihan dan pengertian dari pengawasan produksi secara baik dan pencatatan keuangan untuk mengetahui besar kecilnya laba yang dihasilkan serta kreatifitas dalam mengelola dan tidak adanya kegiatan promosi yang dilakukan oleh pelaku usaha menyebabkan beberapa usaha mandiri di Desa Karangrejo tidak dapat berkembang, serta tidak adanya inovasi produk yang menyebabkan usaha miliknya ini kurang maju.

Tujuan perusahaan ini salah satunya adalah mencari laba yang optimal termasuk juga usaha mandiri memiliki tujuan yang sama. Aspek kemasan pada usaha mandiri yang dibuat dalam kemasan skala besar menyebabkan hanya pembeli dari kalangan masyarakat sekitar saja sehingga sulit untuk melakukan pemasaran keluar daerah. Aspek keuangan untuk usaha mandiri masih dalam bentuk yang sangat sederhana dalam pembuatan laporan laba/rugi, sehingga usaha mandiri tersebut melihat besar kecilnya produksi dalam mengetahui laba atau ruginya usaha tersebut.

B. Masalah yang ada di Desa Karangrejo dalam bidang Teknologi dan Informasi adalah masyarakatnya kurang mengenal teknologi. Dengan berkembangnya kemajuan teknologi saat ini maka kita diharuskan untuk bisa menguasai hal – hal mengenai IT dan desa – desa saat ini juga membutuhkan media informasi yang luas sehingga masyarakat dimudahkan untuk mendapatkan informasi di luar desa. Belum terdapatnya website desa yang dapat mempromosikan dan mencari sumber informasi mengenai Desa Karangrejo.

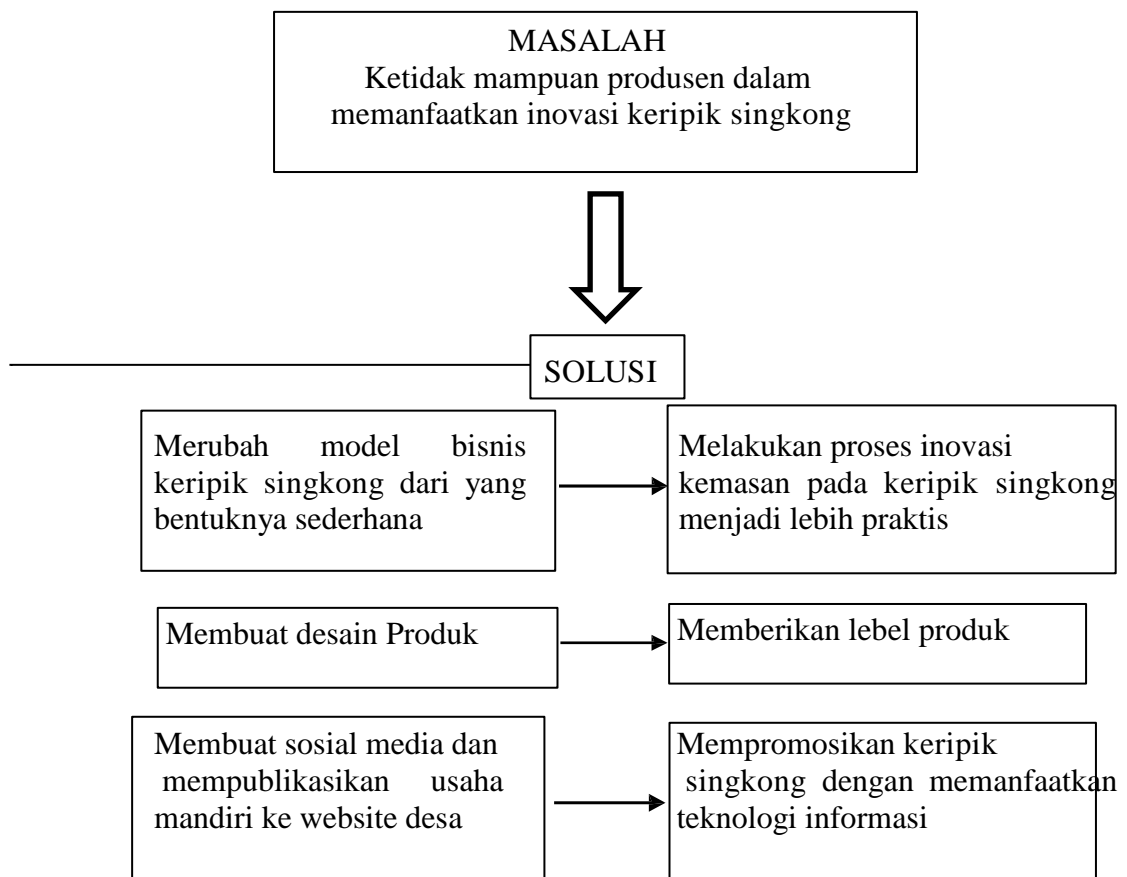
2.2.2. Rumusan Masalah

Pada Usaha home industry yang telah kami survey adalah Keripik Singkong milik Ibu Viska. Minat masyarakat untuk konsumsi keripik singkong sangatlah tinggi, tetapi masih memiliki kekurangan dari segi pemasaran. Karena pemasaran yang dilakukan masih menggunakan cara yang sangat sederhana atau tradisional bisa dibilang kurang maksimal, oleh karena itu maka rumusan masalah yang diambil adalah :

- a. Pengenalan produk hanya mengandalkan pesanan.
- b. Belum adanya perhitungan sistematis tentang Harga Pokok Produksi.
- c. Pemasaran Usaha keripik singkong belum menggunakan media *online*.
- d. Tidak adanya pegawai untuk memperkenalkan produk diluar daerah tempat memproduksi keripik singkong tersebut..
- e. Kurang nya ide kreatif untuk berinovasi untuk meningkatkan harga jual keripik singkong.

2.2.3. Kerangka Pemecahan Masalah

Adapun kerangka pemecahan masalah yang dapat ditawarkan dan diuraikan dalam memberikan solusi terhadap perumusan masalah yang telah penulis buat adalah :



Gambar.3 Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan gambar 3, kerangka perencanaan masalah diatas dapat diuraikan bahwa dari hasil survey lapangan atau observasi yang telah dilakukan oleh Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya pada tanggal 18 Februari 2018, diketahui Desa Karangrejo memiliki Usaha mandiri keripik singkong, namun Usaha mandiri tersebut memiliki kendala kurangnya inovasi dalam kemasan produk dan pemasaran. Hal inilah yang menjadi faktor pendorong bagi Mahasiswa IIB Darmajaya melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini membantu dalam membuat sebuah inovasi produk. Dalam pelaksanaan kegiatan nantinya, Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya melalui kelompok 8 akan memberikan pengetahuan melalui program pelatihan mengenai cara membuat sebuah anggaran kerja produksi, model desain kemasan produk, cara pemasaran dari produk tersebut. Rencananya yang menjadi target dalam pelaksanaan pelatihan tersebut adalah Usaha mandiri Ibu Viska. Selain itu permasalahan lainnya dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi, mayoritas masyarakat Desa masih kurang memanfaatkan perkembangan teknologi untuk dijadikan wadah dalam mengembangkan dan memperkenalkan Desa ke masyarakat luas. Hal tersebut dikarenakan letak geografis Desa yang jauh dari pusat perkotaan, sehingga menyebabkan keterlambatan Desa menyerap informasi terbaru dalam menyesuaikan diri terhadap kemajuan teknologi. Alasan inilah yang kemudian menjadikan Mahasiswa IIB Darmajaya melalui kegiatan pengabdian masyarakat membantu pemerintah Desa memperkenalkan Desa Karangrejo kepada masyarakat luas melalui sebuah media elektronik, yaitu akan dibuatnya sebuah website desa.

Didalam website ini nantinya akan memuat mengenai seluruh aktivitas/kegiatan dan informasi Karangrejo.

2.2.4 Tujuan

Adapun tujuan yang dapat dicapai dari kegiatan Praktek kerja Pengabdian

Masyarakat (PKPM) antara lain :

1. Untuk membuat suatu sistem informasi desa berupa website desa.
2. Untuk memberikan inovasi kemasan dan metode pemasaran melalui teknologi informasi pada Usaha mandiri Ibu Viska.
3. Memberikan pelatihan anggran pada Usaha mandiri di Desa Karangrejo.

2.2.5. Manfaat

Adapun manfaat yang timbul dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan di Karangrejo antara lain :

1. Desa Sri Budaya memiliki sistem informasi desa berupa website desa
2. Usaha mandiri keripik singkong jadi lebih produktif lagi dengan adanya inovasi kemasan dan metode pengembangan bisnis yang lebih baik.

2.2.6. Sasaran Obyek

Sasaran obyek dalam program kegiatan ini ditunjukkan pada Usaha mandiri, karena Usaha mandiri sebagai salah faktor pembangun dalam suatu bangsa, Usaha mandiri di Indonesia terutama di Lampung sangat terbatas dengan informasi sehingga perkembangan Usaha mandiri di Lampung sangatlah susah untuk berkembang karena kurangnya proses pemasaran, keuangan, dan sumber daya manusia. Dalam hal ini sasaran obyek yang ada di Desa Sri Budaya yaitu Usaha mandiri keripik singkong Ibu Viska. Alasan dipilihnya obyek ini adalah karena Usaha mandiri Ibu Viska melakukan model bisnis lama sehingga kurang dilirik oleh masyarakat Desa Karangrejo maupun masyarakat luar Desa.

2.2.7. Rencana Kegiatan Kelompok

I. Rencana Kegiatan Individu (Hari Juniardo & Inggried Rola Atma)

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1	Pengembangan alat industry pada usaha mandiri keripik singkong menggunakan otomasi.	Meningkatkan keamanan pada saat proses produksi berlangsung. Digunakannya PWM serta sensor infrared agar dapat mengatur kecepatan motor Ac agar dapat menghemat listrik dan tidak selalu berputar.	4 (empat) hari	Belum Terlaksana

II. Rencana Kegiatan Individu (Ebi Wojo)

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1	Pengenalan Website desa Di Desa Karangrejo pesawaran	Rencana kegiatan ini yaitu mengenalakan website desa untuk membantu Desa karang rejo agar informasi desa, potensi desa, dan kegiatan yang ada di Desa karanagrejo dapat dipublikasikan keseluruh masyarakat luar	7 (tujuh) hari	Terlaksana

III. Rencana Kegiatan individu (Abdul Aziz)

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1	Pembuatan Kemasan untuk Produk keripik singkong viska	Tujuannya agar dapat memberikan warna baru pada tampilan kemasan sehingga praktis untuk dijadikan buah tangan.	2 (dua) hari	Terlaksana

IV. Rencana Kegiatan Individu (Abdul Aziz)

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1	Membuat video dokumenter kegiatan pkpm selama 1 bulan	Sebagai bahan presentasi hasil kegiatan selama satu bulan agar tersaji lebih dimanim	28 hari (dua puluh delapan) Hari	Terlaksana

V. Rencana Kegiatan Individu (Febri)

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1	Pemasaran Produk Usaha kripik singkong viska melalui Media Sosial	Agar produk kripik pisang viska lebih dikenal oleh Masyarakat diluar Desa karangrejo serta memudahkan pemasaran secara luas	2 (dua) hari	Terlaksana

VI. Rencana Kegiatan Individu (Muhammad Iqbal)

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1	Membuatkan Perhitungan Anggaran Usaha mandiri Keripik singkong viska bulan februari	Agar pemilik mengetahui besaran dana yang dikeluarkan dalam memproduksi keripik singkong	3 (Tiga) Hari	Terlaksana

VII. Rencana Kegiatan Individu (Muhammad iqbal)

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1	Membuat Perhitungan Harga Pokok Penjualan keripik singkong	Agar pemilik dapat mengetahui besarnya harga jual dan keuntungan yang diperoleh selama sebulan.	2 (dua) hari	Terlaksana

VIII. Rencana Kegiatan Kelompok

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1	Pembuatan Plang Nama Jalan di desa karangrejo	Rencana kegiatan ini yaitu Memasang plang nama jalan di desa karang rejo , dikarenakan di desa karang rejo belum adanya plang nama disetiap jalan	7 (hari) Hari	Terlaksana

